



KK
KH. 64/05
Pur
d

SKRIPSI

**EFEK PEMAPARAN INSEKTISIDA KARBOFURAN
PADA MASA EMBRIONAL TERHADAP
PERKEMBANGAN TULANG AYAM**



Oleh :

ERLIN DYAH PURWANTININGSIH
TUBAN - JAWA TIMUR

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2004**

**EFEK PEMAPARAN INSEKTISIDA KARBOFURAN
PADA MASA EMBRIONAL TERHADAP
PERKEMBANGAN TULANG AYAM**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menempuh gelar

Sarjana Kedokteran Hewan

Pada


Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga

Oleh

ERLIN DYAH PURWANTININGSIH
NIM. 060132972

Menyetujui,

Komisi Pembimbing,



Tatik Hernawati, M.Si., Drh

Pembimbing Pertama



Sri Pantja Madyawati, M.Si., Drh

Pembimbing Kedua

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar **SARJANA KEDOKTERAN HEWAN**.

Menyetujui

Panitia Penguji,


Rudy Soekamto S, M.Sc., Drh.

Ketua


Epy Mohamad Luqman, M.Si., Drh.

Sekretaris


Nove Hidajati, M.Kes., Drh.

Anggota


Tatik Hernawati, M.Si., Drh.

Anggota


Sri Pantja Madyawati, M.Si., Drh.

Anggota

Surabaya, 29 Oktober 2004

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga

Dekan,




Prof. Dr. Ismudiono, M.S., Drh.

NIP 130687297

EFEK PEMAPARAN INSEKTISIDA KARBOFURAN PADA MASA EMBRIONAL TERHADAP PERKEMBANGAN TULANG AYAM

Erlin Dyah Purwantiningsih

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengetahui efek dari pemaparan insektisida karbofuran pada masa embrional terhadap perkembangan tulang ayam umur satu hari dan dua minggu.

Rancangan percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap yang terbagi menjadi tiga macam perlakuan (P0, P1, P2) dan 10 ulangan. Sejumlah 60 butir telur ayam bertunas (TAB) dari strain ayam pedaging (broiler) yang belum diinkubasi dengan berat telur rata-rata 62,04 gram, masing-masing disuntik dengan karbofuran dengan dosis 0,0106 mg / butir untuk P1 dan 0,0127 mg / butir untuk P2 yang dilarutkan dalam 0,1 ml aquabidestilata steril. Sementara P0 disuntik dengan aquabidestilata steril sebanyak 0,1 ml. Karbofuran disuntikkan pada kuning telur menggunakan *syringe disposable*. Sebelum penyuntikan, kulit dilubangi pada bagian yang tumpul sekitar perbatasan kantung udara dengan bor listrik berukuran 1mm. Selanjutnya telur diinkubasi menggunakan inkubator listrik selama 21 hari. Koleksi sampel dilakukan setelah ayam berumur satu hari dan dua minggu kemudian dilakukan pewarnaan Alizarin untuk melihat kelainan tulang. Data kemudian dianalisis dengan menggunakan Chi Square.

Hasil penelitian pada ayam umur satu hari menunjukkan fusi vertebrae cervikalis, jumlah costae, jumlah tulang phalank yang tidak berbeda nyata ($p > 0,05$), sedangkan jumlah proses uncinatus menunjukkan perbedaan yang nyata ($p < 0,05$). Untuk ayam umur dua minggu menunjukkan fusi vertebrae cervikalis, jumlah costae, jumlah tulang phalank yang tidak berbeda nyata ($p > 0,05$), sedangkan jumlah proses uncinatus menunjukkan perbedaan yang sangat nyata ($p < 0,01$).